

## Analisis Penerapan PSAK 24 Mengenai Imbalan Pasca Kerja Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**Dini Dwi Ermawati**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Jakarta, Indonesia

Email: [dinidwi@staff.gunadarma.ac.id](mailto:dinidwi@staff.gunadarma.ac.id)

**Fani Yulia Rosyada**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Jakarta, Indonesia

Email: [fani\\_yr@staff.gunadarma.ac.id](mailto:fani_yr@staff.gunadarma.ac.id)

Korespondensi penulis: [dinidwi@staff.gunadarma.ac.id](mailto:dinidwi@staff.gunadarma.ac.id)

**Abstract.** *This research was conducted at a state-owned enterprise (SOE) operating in the financial sector, specifically in banking, namely PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, commonly referred to as BNI. The aim of this study is to examine the presentation and reporting of the implementation of PSAK 24 employee benefits, particularly post-employment benefits at PT Bank Negara Indonesia Tbk. The data used in this research is entirely secondary data, and the analytical technique employed is a descriptive quantitative method. The data used in this study includes the financial statements of PT Bank Negara Indonesia Tbk for the period 2020-2022. The data was collected from PT Bank Negara Indonesia Tbk and the official website of PT Bank Negara Indonesia Tbk. The results of the research at PT Bank Negara Indonesia Tbk indicate that the presentation and reporting of employee benefits are in accordance with PSAK 24. The employee benefits of PT Bank Negara Indonesia Tbk are recorded in the income statement, and in the statement of financial position, they are recorded as a liability account for employee benefits. The differences in the gains (losses) of employee benefits are recorded in the comprehensive income statement.*

**Keywords:** *Benefits, Post-employment, PSAK 24*

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang keuangan khususnya dibidang perbankan, yaitu PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau biasa juga disebut bank BNI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyajian dan pelaporan terhadap penerapan PSAK 24 imbalan kerja khususnya imbalan pascakerja pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder secara keseluruhan dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yakni metode deskriptif kuantitatif. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2020-2022. Data yang dikumpulkan melalui pihak PT Bank Negara Indonesia Tbk dan website resmi PT Bank Negara Indonesia Tbk. Hasil penelitian pada PT Bank Negara Indonesia Tbk menunjukkan bahwa Penyajian dan Pelaporan mengenai imbalan kerja sudah sesuai dengan PSAK 24. Imbalan kerja PT Bank Negara Indonesia Tbk dicatat dalam laporan laba rugi pada laporan posisi keuangan dicatat sebagai akun liabilitas imbalan kerja. Dan selisih keuntungan (kerugian) imbalan kerja dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

**Kata kunci:** Imbalan, Pascakerja, PSAK 24

### 1. LATAR BELAKANG

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengolah, dan menyampaikan informasi tentang transaksi dalam laporan yang berkaitan dengan pengeluaran dana agar pihak yang bertanggung jawab dapat memanfaatkannya untuk tujuan keuangan seperti membuat keputusan. Akuntansi adalah bagian unik dari bisnis karena pertumbuhan ekonomi dan

kemajuan teknologi yang berkembang dengan pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang mengubah berbagai macam produknya agar tetap berjalan seperti yang diharapkan. Salah satunya adalah dengan mencatat berapa lama karyawan bekerja di perusahaan, menghitung keuntungan yang telah mereka hasilkan, dan menghitung resiko yang telah mereka hadapi.

Saat ini, organisasi atau perusahaan harus memiliki keunggulan dalam hal produk, servis, biaya, dan sumber daya manusia yang berkualitas. Jika suatu perusahaan memiliki hal tersebut, kinerjanya akan secara bertahap meningkat. SDM perlu diperiksa dan dipelajari lebih dalam karena sangat penting. Namun, orang juga bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan proses pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja untuk mencapai tujuan organisasi (Mangkunegara, 2015).

Dalam kemajuannya dibidang ekonomi, akuntansi juga mempunyai badan khusus yang mengatur, membuat dan mengawasi laporan keuangan yang dinamakan IAI. Indonesia mempunyai Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai lembaga yang membuat aturan dalam membuat standar laporan keuangan yang harus diikuti oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Standar akuntansi keuangan adalah kerangka yang dalam prosedur pembuatannya dimaksudkan agar terjadi sebuah keseragaman dalam penyajian laporan keuangan.

Dengan imbalan kerja ini, karyawan diharapkan memberikan kinerja terbaik mereka dan tetap setia kepada perusahaan. Contoh imbalan kerja termasuk tunjangan pensiun, asuransi kesehatan pensiunan, dan asuransi jiwa pasca kerja. Imbalan kerja diberikan kepada pekerja, pasangan hidup mereka, anak-anak, atau tanggungan lainnya secara langsung, atau kepada pihak lain, seperti perusahaan asuransi. (PSAK No. 24 rev 2015, 2018). Selain itu, Permasalahan imbalan kerja sangat banyak terjadi dilapangan seperti ketidak sesuaian gaji, bonus, masalah cuti, gaji pensiun, atau yang berkaitan imbalan kerja.

Pengukuran dan pengakuan pesangon, imbalan kerja jangka panjang, dan imbalan kerja jangka pendek dicatat sebagai beban pada saat beban tersebut terjadi atau terutang pada karyawan. Di sisi lain, imbalan pasca kerja dianggap sebagai beban dan dihitung berdasarkan jumlah iuran yang harus dibayarkan sesuai dengan program pensiun yang diikuti oleh perusahaan. PSAK 24 membahas akuntansi imbalan kerja dan membahas masalah akuntansi lainnya. Dalam penerapannya, itu menjelaskan bagaimana pengungkapan imbalan kerja yang sebenarnya dalam akuntansi dan keuangan dilakukan.

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, Apakah penyajian dan pelaporan terhadap imbalan pasca kerja didalam perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah sesuai dengan PSAK 24. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui apakah penyajian dan pelaporan terhadap penerapan PSAK 24 imbalan kerja khususnya imbalan pasca kerja pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan yang berisi informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan ada untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1, 2019), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Menurut Kasmir (2019:7), “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Menurut Toto Prihadi (2020:8), “laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan”. Menurut Irham Fahmi (2017), “laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan”. Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery, 2016). Menurut pendapat Kasmir (2019) secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang secara umum biasa disusun oleh suatu entitas, antara lain; (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Laba Rugi, (3) Laporan Perubahan Modal, (4) Laporan Arus Kas dan (5) Catatan atas Laporan Keuangan. Tujuan laporan keuangan menurut Hans (2016) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam hal keputusan ekonomi.

### Bank

Kegiatan utama bank adalah mengumpulkan uang dari orang-orang, menyalurkan kembali uang itu, dan menyediakan layanan bank lainnya. Pengertian Bank menurut Kasmir (2016) adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka

meningkatkan taraf hidup rakyat banyak", menurut UU No. 10 tahun 1998, yang diubah menjadi UU No. 17 tahun 1992.

### **PSAK 24 Imbalan Pasca Kerja**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (PSAK 24, 2018: par.08) imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan entitas dalam peristiwa atau jasa yang diberikan oleh pekerja atau untuk terminasi kontrak kerja. Terdapat empat jenis imbalan kerja, antara lain; (1) imbalan kerja jangka pendek (imbalan kerja selain pesangon pemutusan kerja), (2) imbalan pasca kerja (imbalan kerja pesangon pemutusan kerja yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya), (3) imbalan kerja jangka panjang lainnya (imbalan kerja selain imbalan pasca kerja dan pesangon pemutusan kerja) dan (4) pesangon pemutusan kerja (imbalan kerja yang terutang akibat keputusan entitas untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pension normal atau pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu).

Seperti yang diatur dalam PSAK 24, 2018, ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada entitas dalam suatu periode akuntansi, entitas mengakui jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut; (a) sebagai liabilitas (beban akrual), setelah dikurangi jumlah yang dibayar, dan (b) sebagai beban, kecuali jika SAK mensyaratkan atau mengizinkan imbalan tersebut termasuk dalam biaya perolehan aset.

### **Pensiun**

Berdasarkan UU No.11 Tahun 1969, Pensiun diberikan sebagai jaminan hari tua dan sebagai penghargaan atas jasa-jasa pegawai negeri selama bertahun-tahun bekerja dalam dinas pemerintah. Berdasarkan Undang-undang No.43 Tahun 1999 Pasal 10, Pensiun adalah jaminan hari tua dan sebagai balas jasa terhadap Pegawai Negeri yang telah bertahun-tahun mengabdikan dirinya kepada Negara. Menurut Keiso Weygrandt Warfield Volume 2 (2018) Program Pensiun (*Pension Plan*) adalah pengaturan dimana pemberi kerja memberikan imbalan kepada pensiunan karyawan atas jasa yang diberikan selama kerja. Dana pensiun memberikan manfaat yang signifikan bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Beberapa manfaatnya antara lain; ketentuan hidup lebih baik, memenuhi impian, mengurangi beban keluarga dan mendorong pensiun dini.

Beberapa peneliti yang sudah melakukan penelitian terkait dengan penerapan PSAK 24 mengenai Imbalan Pasca Kerja antara lain; *pertama*, (Rompis et al., 2023), hasil penelitiannya

mengemukakan bahwa, pemberian, pengakuan, serta pengungkapan imbalan kerja di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Area Manado sudah sesuai dengan PSAK 24 Tentang Imbalan Kerja. *Kedua*, (Kwartatmono & Dwi Yandari, 2022), hasil penelitian menyatakan Pengakuan dan Pengungkapan imbalan kerja telah sesuai dengan PSAK No.24. Pengukuran imbalan kerja belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No.24, dikarenakan PT. PAE masih belum memberikan penilaian terhadap cuti yang berimbalan jangka pendek, serta tunjangan-tunjangan lain selain tunjangan hari raya. *Ketiga*, (Imamah & Yandari, 2022), hasil penelitian yang dihasilkan adalah menunjukkan bahwa PT. BPRS Bhakti Sumekar telah menerapkan imbalan kerja sesuai PSAK 24. Pada pengakuan imbalan kerja jangka panjang tidak menerapkan secara penuh terkait PSAK 24. Pada pesangon tidak diukur pada saat pengakuan awal, melainkan sesuai masa kerja pegawai dan perbedaan saat mengungkapkan informasi mengenai program imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja di PT. BPRS Bhakti Sumekar dengan PSAK 24. *Keempat*, (Syah et al., 2023), hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengakuan imbalan pascakerja pada PT Sang Hyang Seri (Persero) Makassar telah diakui dengan metode accrual basis yaitu imbalan pascakerja diakui atau dicatat pada saat terbitnya SOP yang dikeluarkan perusahaan dan pada saat iuran atas imbalan pascakerja dibayarkan tiap bulannya. Pengukuran imbalan pascakerja diukur berdasarkan SOP yang dikeluarkan perusahaan, namun PT Sang Hyang Seri (Persero) Makassar tetap mengakui iuran terutang kepada program iuran pasti atas jasa karyawannya. Pengungkapan imbalan pascakerja telah dibuat berdasarkan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk pengakuan imbalan pascakerja. Maka hal tersebut telah sesuai dengan PSAK 24.

### 3. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dalam laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia untuk meneliti apakah penerapan PSAK 24 pada perusahaan PT Bank Negara Indonesia Tbk sudah berjalan dengan baik dan penerapan variabel yang digunakan oleh PT Bank Negara Indonesia Tbk untuk menghitung biaya imbalan pasti yang dicatat sebagai beban perusahaan dalam laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk. Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk periode tahun 2020-2022 untuk mengetahui pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan yang dilakukan oleh PT Bank Negara Indonesia Tbk sesuai dengan PSAK 24 imbalan kerja khususnya dalam perhitungan imbalan pascakerja. Data yang dikumpulkan melalui pihak PT Bank Negara

Indonesia Tbk dan website resmi PT Bank Negara Indonesia Tbk (<https://www.bni.co.id/id-id/>).

Dalam penelitian ini variable yang akan digunakan adalah Project Unit Credit method untuk menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka. Teknik yang digunakan oleh penulis adalah dengan metode deskriptif kuantitatif. Analisis pada penelitian ini menggunakan aplikasi excel.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

##### Jumlah Peserta Dana Pensiun

Berikut ini data jumlah Peserta Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia Tbk:

**Tabel 1.** Jumlah Peserta Dana Pensiun

| <b>Orang</b>          | <b>2020</b>   | <b>2021</b>   | <b>2022</b>   |
|-----------------------|---------------|---------------|---------------|
| Peserta Aktif         | 8.495         | 8.023         | 7.517         |
| Peserta Pasif         |               |               |               |
| Pensiunan             | 9.137         | 8.955         | 8.999         |
| Ditunda               | 512           | 467           | 394           |
| <b>Jumlah Peserta</b> | <b>18.144</b> | <b>17.445</b> | <b>16.910</b> |

##### Jumlah Peserta Dana Pensiun

Berikut ini data penerimaan iuran dana pensiun:

**Tabel 2.** Iuran Manfaat Dana Pensiun

|                              | <b>2020</b> | <b>2021</b> | <b>2022</b> |
|------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Iuran Jatuh Tempo            |             |             |             |
| - Iuran normal pemberi kerja | 106.054     | 132.041     | 125.895     |
| - Iuran normal peserta       | 24.650      | 24.826      | 25.486      |
| - Iuran tambahan             | -           | -           | 81.183      |
| Pembayaran manfaat pensiun   | 500.645     | 500.965     | 504.307     |
| Pembayaran manfaat lain      | 96.699      | 96.945      | 59.359      |

|                                  |                |                |                |
|----------------------------------|----------------|----------------|----------------|
| <b>Jumlah pembayaran manfaat</b> | <b>597.344</b> | <b>597.910</b> | <b>563.666</b> |
|----------------------------------|----------------|----------------|----------------|

### Laporan Kinerja Dana Pensiun Periode 2020 – 2022

Berikut ini data laporan kinerja dana pensiun periode 2020 – 2022:

**Tabel 3.** Laporan Kinerja Dana Pensiun Periode 2020 – 2022

| <b>DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA PROGRAM<br/> PENSIUN MANFAAT PASTI<br/> LAPORAN ASET NETO<br/> Periode 2020-2022<br/> (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)</b> |                   |                   |                   |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|
| Keterangan  | 2020              | 2021              | 2022              |
| <b>ASET</b>   |                   |                   |                   |
| <b>INVESTASI</b>  |                   |                   |                   |
| <b>(Nilai Wajar)</b>  |                   |                   |                   |
| Surat Berharga Negara   | 1.596.172.477.118 | 1.791.359.053.668 | 1.888.885.162.320 |
| Deposito On Call  | 82.310.000.000    | 72.200.000.000    | 130.700.000.000   |
| Deposito Berjangka  | 270.371.924.850   | 242.159.907.200   | 145.030.628.680   |
| Sertifikat Deposito   | -                 | -                 | 9.447.455.766     |
| Saham   | 944.891.413.471   | 904.225.229.651   | 1.019.470.411.960 |
| Obligasi  | 1.847.230.764.456 | 1.607.071.967.548 | 1.583.499.879.198 |
| Sukuk   | 10.000.000.000    | 10.000.000.000    | 10.000.000.000    |
| Unit Penyertaan   |                   |                   |                   |
| Reksadana   |                   |                   |                   |

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 24 MENGENAI IMBALAN PASCA KERJA PADA PT BANK NEGARA  
INDONESIA (PERSERO) TBK**

|   |                             |                             |                             |
|---|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| - Reksa Dana Pasar Uang,<br>Reksa Dana Pendapatan Tetap,<br>Reksa Dana Saham dan Reksa<br>Dana Campuran | 32.279.510.944              | 32.046.436.803              | 31.111.626.723              |
| - Reksa Dana Terproteksi,<br>Reksa Dana Dengan<br>Penjaminan dan Reksa Dana<br>Indeks                   | 10.439.174.249              | 12.441.705.819              | 7.626.199.630               |
| - Reksa Dana Berbentuk<br>Kontrak Investasi Kolektif<br>Penyertaan Terbatas                             | 5.018.300.000               | 5.072.750.000               | 5.052.750.000               |
| - Reksa Dana yang Unit<br>Penyertaannya Diperdagangkan<br>di Bursa Efek                                 | 43.538.740.004              | 44.253.830.004              | 33.399.705.005              |
| Efek Berangun Aset  | 14.281.049.564              | 3.859.636.267               | -                           |
| Penempatan Langsung   | 1.370.246.000.000           | 1.661.413.000.000           | 1.671.477.000.000           |
| Tanah   | 55.207.500.000              | 55.207.500.000              | 55.434.000.000              |
| Bangunan  | 135.908.190.000             | 135.908.190.000             | 125.638.000.000             |
| Tanah dan Bangunan  | <u>154.500.700.000</u>      | <u>140.410.100.000</u>      | <u>141.037.000.000</u>      |
| <b>Jumlah Investasi</b>   | <b>6.572.395.744.656</b>    | <b>6.717.629.306.960</b>    | <b>6.857.809.819.282</b>    |
| <b>ASET LANCAR DILUAR<br/>INVESTASI</b>   |                             |                             |                             |
| Kas dan Bank Piutang  | 696.103.310                 | 8.919.414.053               | 6.873.443.244               |
| Iuran   | -                           | -                           | 81.182.821.000              |
| Iuran Tambahan Beban  | 25.445.695.645              | 23.738.371.362              | 23.190.802.168              |
| Dibayar Dimuka Piutang  | 703.306.879                 | 517.859.179                 | -                           |
| Investasi Piutang Hasil   | 55.094.534.376              | 57.119.932.658              | 57.379.788.638              |
| Investasi Piutang Lain-lain   | <u>2.271.408.728</u>        | <u>1.467.494.616</u>        | <u>671.613.254</u>          |
| <b>Jumlah Aset Lancar Diluar<br/>Investasi</b>  | <b>84.211.048.938</b>       | <b>91.763.071.868</b>       | <b>169.298.468.304</b>      |
| <b>ASET OPERASIONAL</b>   |                             |                             |                             |
| Tanah dan Bangunan  | 9.796.665.834               | 8.077.022.825               | 8.099.854.784               |
| Kendaraan   | 1.512.566.753               | 1.119.409.286               | 1.745.145.126               |
| Peralatan Komputer  | 900.525.749                 | 694.424.471                 | 631.023.570                 |
| Peralatan Kantor  | <u>53.670.339</u>           | <u>27.913.972</u>           | <u>35.157.955</u>           |
| <b>Jumlah Aset Operasional</b>  | <b>12.263.428.675</b>       | <b>9.918.770.554</b>        | <b>10.511.181.435</b>       |
| <b>ASET LAIN-LAIN</b>   | <b><u>1.125.801.190</u></b> | <b><u>1.138.281.573</u></b> | <b><u>1.185.219.623</u></b> |
| <b>TOTAL ASET</b>   | <b>6.669.996.023.459</b>    | <b>6.820.449.430.955</b>    | <b>7.038.804.688.644</b>    |

| <b>LIABILITAS LIABILITAS<br/>DILUAR NILAI KINI<br/>AKTUARIAL</b> |                                 |                                 |                                 |
|--|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| Utang Manfaat Pensiun<br>Jatuh Tempo                             | 235.262.571<br>8.826.651.703    | 757.584.635<br>2.212.734.398    | 37.401.356.588<br>-             |
| Utang Investasi Pendapatan<br>Diterima Dimuka                    | 8.889.702.845                   | 7.870.086.946                   | 7.980.373.949                   |
| Beban Yang Masih Harus<br>Dibayar                                | 5.330.533.554                   | 3.282.679.587                   | 5.918.970.842                   |
| Liabilitas Lain  | <u>11.260.068.607</u>           | <u>9.131.390.111</u>            | <u>8.130.503.654</u>            |
| <b>Jumlah Liabilitas Diluar<br/>Nilai Kini Aktuarial</b>         | <b><u>34.542.219.280</u></b>    | <b><u>23.254.475.677</u></b>    | <b><u>59.431.205.033</u></b>    |
| <b>Total Aset Neto</b>   | <b><u>6.635.453.804.179</u></b> | <b><u>6.797.194.955.278</u></b> | <b><u>6.979.373.483.611</u></b> |

### Program Pensiun Manfaat Pasti Laporan Aset Neto Penambahan

Berikut ini data Program Pensiun Manfaat Pasti Laporan Aset Neto Penambahan:

**Tabel 3.** Program Pensiun Manfaat Pasti Laporan Aset Neto Penambahan

| <b>DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA PROGRAM PENSIUN<br/>MANFAAT PASTI<br/>LAPORAN ASET NETO<br/>Periode 2020-2022<br/>(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)</b> |                        |                        |                        |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|
| Keterangan  | 2020                   | 2021                   | 2022                   |
| <b>PENAMBAHAN</b>   |                        |                        |                        |
| Pendapatan Investasi  |                        |                        |                        |
| Bunga   |                        |                        |                        |
| Deviden   | 350.227.499.972        | 322.159.941.315        | 311.006.716.294        |
| Sewa  | 98.287.396.519         | 75.703.172.336         | 92.146.455.100         |
| Laba (Rugi)   | 6.600.518.557          | 8.044.398.564          | 7.362.423.215          |
| Pelepasan Investasi   | (10.997.963.641)       | 11.529.366.919         | 35.688.378.741         |
| Pendapatan Investasi<br>Lain  | <u>690.696.327</u>     | <u>723.180.986</u>     | <u>1.085.776.263</u>   |
| <b>Jumlah Pendapatan<br/>Investasi</b>  | <b>444.808.147.734</b> | <b>418.160.060.120</b> | <b>447.289.749.613</b> |
| <b>Peningkatan<br/>(Penurunan Nilai<br/>Investasi)</b>  | <b>16.137.784.248</b>  | <b>249.663.368.398</b> | <b>122.639.724.001</b> |

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 24 MENGENAI IMBALAN PASCA KERJA PADA PT BANK NEGARA  
INDONESIA (PERSERO) TBK**

| <b>DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA PROGRAM PENSIUN<br/>MANFAAT PASTI<br/>LAPORAN ASET NETO<br/>Periode 2020-2022<br/>(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)</b> |                                 |                                 |                                 |
|---|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| Keterangan  | 2020                            | 2021                            | 2022                            |
| Iuran Jatuh Tempo   |                                 |                                 |                                 |
| Iuran Normal  |                                 |                                 |                                 |
| Pemberi Kerja   | 106.054.130.361                 | 132.041.117.240                 | 125.894.755.667                 |
| Iuran Normal  |                                 |                                 |                                 |
| Peserta   | 24.649.632.316                  | 24.825.556.139                  | 25.485.604.591                  |
| Iuran Tambahan  | -                               | -                               | 81.182.821.000                  |
| Pendapatan Diluar   |                                 |                                 |                                 |
| Investasi   | 193.728.335                     | 187.299.927                     | 1.067.006.239                   |
| Pengalihan Dana dari  |                                 |                                 |                                 |
| Dana Pensiun Lain   | -                               | -                               | -                               |
| <b>Jumlah Penambahan</b>  | <b><u>591.843.422.994</u></b>   | <b><u>824.877.401.824</u></b>   | <b><u>803.559.661.111</u></b>   |
| <b>PENGURANGAN</b>  |                                 |                                 |                                 |
| Beban Investasi   | 21.323.465.561                  | 22.051.104.790                  | 22.608.934.463                  |
| Beban Operasional   | 32.861.358.398                  | 30.571.831.346                  | 34.622.867.700                  |
| Beban Diluar Investasi  |                                 |                                 |                                 |
| dan Operasional   | 264.089.428                     | 5.679.001.840                   | 286.163.142                     |
| Manfaat Pensiun   | 597.343.544.760                 | 597.909.868.251                 | 563.665.668.846                 |
| Pajak Penghasilan   | 16.196.594.490                  | 371.789.652                     | 437.779.542                     |
| Pengalihan Dana ke Dana   |                                 |                                 |                                 |
| Pensiun Lain  | -                               | <u>6.310.413.366</u>            | <u>364.037.388</u>              |
| <b>Jumlah Pengurangan</b>   | <b><u>667.989.052.637</u></b>   | <b><u>662.894.009.245</u></b>   | <b><u>621.985.451.081</u></b>   |
| <b>KENAIKKAN<br/>(PENURUNAN) ASET<br/>NETO</b>  | <b>(76.145.629.643)</b>         | <b>161.983.392.579</b>          | <b>181.574.210.030</b>          |
| Penghasilan Komprehensif Lain   | 31.987.020                      | (242.241.480)                   | 604.309.303                     |
| <b>ASET NETO AWAL<br/>PERIODE</b>   | <b><u>6.711.567.446.802</u></b> | <b><u>6.635.353.804.179</u></b> | <b><u>6.797.194.955.278</u></b> |
| <b>ASET NETO AKHIR<br/>PERIODE</b>  | <b><u>6.635.353.804.179</u></b> | <b><u>6.797.194.955.278</u></b> | <b><u>6.979.373.483.611</u></b> |

**Laporan Keuangan Konsolidasian**

Berikut ini data Laporan Keuangan Konsolidasian :

**Tabel 4.** Laporan Keuangan Konsolidasi

| <b>PT BANK NEGARA INDONESIA(PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN</b> |                   |                   |                   |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| <b>KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>  |                   |                   |                   |
| <b>Periode 2020-2022</b>   |                   |                   |                   |
| <b>(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)</b>          |                   |                   |                   |
|  | 2020              | 2021              | 2022              |
| <b>ASET</b>  |                   |                   |                   |
| Kas  | 17.324.047        | 13.683.598        | 13.448.092        |
| Giro pada Bank Indonesia   | 35.065.701        | 48.682.431        | 82.921.989        |
| Giro pada bank lain  |                   |                   |                   |
| - Pihak berelasi   | 473.708           | 1.559.874         | 113.602           |
| - Pihak ketiga   | <u>15.640.158</u> | <u>18.010.023</u> | <u>15.808.274</u> |
| Total giro pada bank lain  | 16.113.866        | 19.569.897        | 15.921.868        |
| Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai                            | <u>(6.078)</u>    | <u>(6)</u>        | <u>(8)</u>        |
|  | 16.107.788        | 19.569.891        | 15.921.876        |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia                             |                   |                   |                   |
| - Pihak berelasi   | 694.833           | 694.323           | 705.107           |
| - Pihak ketiga   | <u>60.634.599</u> | <u>91.595.907</u> | <u>50.864.235</u> |
| Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia                       | 61.329.259        | 92.290.230        | 51.569.342        |
| Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai                            | <u>(173)</u>      | <u>(110)</u>      | <u>(26)</u>       |
|  | 61.329.259        | 92.290.120        | 51.569.316        |
| Efek-efek  |                   |                   |                   |
| - Pihak berelasi   | 7.458.258         | 5.915.976         | 7.795.611         |
| - Pihak ketiga   | <u>22.488.558</u> | <u>20.137.034</u> | <u>21.007.140</u> |
| Total efek-efek  | 29.946.816        | 26.053.010        | 28.802.751        |
| Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai                            | <u>(260.219)</u>  | <u>(250.048)</u>  | <u>(246.668)</u>  |
|  | 29.686.597        | 25.802.962        | 28.556.083        |
| Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali                        | 8.666.091         | 22.010.968        | 16.631.271        |
| Wesel ekspor dan tagihan lainnya   |                   |                   |                   |
| - Pihak berelasi   | 10.653.247        | 10.095.576        | 10.326.392        |
| - Pihak ketiga   | <u>7.363.188</u>  | <u>9.870.360</u>  | <u>10.575.737</u> |
| Total wesel ekspor dan tagihan lainnya                                   | 18.016.435        | 19.965.936        | 20.902.129        |
| Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai                            | <u>(122.901)</u>  | <u>(402.618)</u>  | <u>(172.909)</u>  |
|  | 17.893.534        | 19.563.318        | 10.729.220        |
| Tagihan akseptasi  |                   |                   |                   |
| - Pihak berelasi   | 7.655.982         | 6.482.887         | 4.665.596         |

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 24 MENGENAI IMBALAN PASCA KERJA PADA PT BANK NEGARA  
INDONESIA (PERSERO) TBK**

| <b>PT BANK NEGARA INDONESIA(PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN<br/>KEUANGAN KONSOLIDASIAN<br/>Periode 2020-2022<br/>(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)</b> |                           |                           |                             |
|--|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|
|  | 2020                      | 2021                      | 2022                        |
| - Pihak ketiga   | <u>14.119.058</u>         | <u>15.074.553</u>         | <u>15.348.632</u>           |
| Total tagihan akseptasi  | 21.775.040                | 21.557.440                | 20.014.228                  |
| Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai  | <u>(1.199.374)</u>        | <u>(1.014.673)</u>        | <u>(1.102.385)</u>          |
|  | 20.575.666                | 20.542.767                | 18.911.843                  |
| Tagihan derivatif  |                           |                           |                             |
| - Pihak berelasi   | 139.757                   | 29.948                    | 4.189                       |
| - Pihak ketiga   | <u>1.320.857</u>          | <u>464.235</u>            | <u>681.048</u>              |
| Total tagihan derivatif  | 1.460.614                 | 494.183                   | 685.237                     |
| Pinjaman yang diberikan  |                           |                           |                             |
| - Pihak berelasi   | 112.907.440               | 97.554.050                | 104.726.161                 |
| - Pihak ketiga   | <u>473.299.347</u>        | <u>484.882.180</u>        | <u>541.462.152</u>          |
| Total pinjaman yang diberikan  | 586.206.787               | 528.436.230               | 646.188.313                 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai   | <u>(44.227.986)</u>       | <u>(50.294.886)</u>       | <u>(50.333.988)</u>         |
|  | 541.978.801               | 532.141.344               | 595.854.325                 |
| Obligasi pemerintah setelah penyesuaian<br>amortisasi diskonto dan premi   | 90.661.121                | 111.429.979               | 121.292.258                 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai   | <u>(1.803)</u>            | <u>(1.649)</u>            | <u>(1.391)</u>              |
|  | 90.659.318                | 111.428.330               | 121.290.867                 |
| Pajak dibayar dimuka   | 1.049.787                 | 1.051.189                 | 643.563                     |
| Beban dibayar dimuka   | 2.807.092                 | 3.095.927                 | 3.234.620                   |
| Investasi pada entitas asosiasi  | -                         | 8.688.406                 | 10.048.975                  |
| Penyertaan saham-bersih  | 813.087                   | 829.763                   | 608.797                     |
| Aset lain-lain bersih  | 13.757.811                | 11.849.220                | 13.856.114                  |
| Aset tetap dan aset hak guna   | 38.958.245                | 39.834.564                | 41.755.458                  |
| Dikurangi: Akumulasi penyusutan  | <u>(11.595.845)</u>       | <u>(12.951.582)</u>       | <u>(15.206.565)</u>         |
|  | 27.362.400                | 26.882.982                | 26.548.893                  |
| Aset tak berwujud  |                           |                           | 752.311                     |
| Aset pajak tangguhan – bersih  | -                         | -                         |                             |
| <b>TOTAL ASET</b>  | <u><b>4.799.832</b></u>   | <u><b>6.230.293</b></u>   | <u><b>7.614.484</b></u>     |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITAS</b>   |                           |                           |                             |
| Liabilitas segera Simpanan nasabah   | <u><b>891.337.425</b></u> | <u><b>964.837.692</b></u> | <u><b>1.029.836.868</b></u> |
| - Pihak berelasi   |                           |                           |                             |
| - Pihak ketiga   |                           |                           |                             |
| Total simpanan nasabah   | 5.560.702                 | 4.553.735                 | 4.686.360                   |
|  | 110.385.839               | 152.257.041               | 154.808.263                 |
| Simpanan dari bank lain  | <u>537.185.905</u>        | <u>576.911.570</u>        | <u>614.460.728</u>          |

| <b>PT BANK NEGARA INDONESIA(PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN</b>  |                  |                   |                   |
|---|------------------|-------------------|-------------------|
| <b>KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>   |                  |                   |                   |
| <b>Periode 2020-2022</b>  |                  |                   |                   |
| <b>(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)</b>           |                  |                   |                   |
|   | 2020             | 2021              | 2022              |
| - Pihak berelasi  | 647.571.744      | 729.168.611       | 769.268.991       |
| - Pihak ketiga  |                  |                   |                   |
| Total simpanan dari bank lain   | 1.083.744        | 1.269.116         | 3.190.421         |
| Liabilitas derivatif  | <u>7.939.287</u> | <u>13.107.893</u> | <u>12.054.133</u> |
| - Pihak berelasi  | 9.023.031        | 14.377.009        | 15.244.554        |
| - Pihak ketiga  |                  |                   |                   |
| Total liabilitas derivatif  |                  |                   |                   |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali                         | 55.108           | 12.277            | 118.439           |
| Liabilitas akseptasi  | <u>359.172</u>   | <u>97.671</u>     | <u>656.692</u>    |
| - Pihak berelasi  | 414.280          | 109.948           | 775.131           |
| - Pihak ketiga  | 2.590.268        | 1.828.652         | 2.885,286         |
| Total liabilitas akseptasi  |                  |                   |                   |
| Beban yang masih harus dibayar  | 746.481          | 244.229           | 988.843           |
| Utang pajak   | <u>4.753.879</u> | <u>5.343.840</u>  | <u>4.312.400</u>  |
| - Pajak penghasilan badan   | 5.500.360        | 5.588.069         | 5.301.243         |
| - Pajak lainnya   | 1.181.534        | 1.242.130         | 1.440.670         |
| Total utang pajak   |                  |                   |                   |
| Imbalan kerja   | 992.037          | 1.210.152         | 1.391.695         |
| Penyisihan  | <u>155.740</u>   | <u>74.100</u>     | <u>159.351</u>    |
| Liabilitas lain-lain  | 1.147.777        | 1.284.252         | 1.551.046         |
| Efek-efek yang diterbitkan  | 6.344.268        | 6.137.763         | 6.879.968         |
| Pinjaman yang diterima  | 1.421.914        | 2.276.397         | 2.712.346         |
| Efek-efek subordinasi   | 18.280.485       | 20.542.001        | 21.129.380        |
| TOTAL LIABILITAS  | 2.985.011        | 2.986.530         | 4.896.875         |
|   | 44.114.314       | 32.457.936        | 35.654.206        |
| EKUITAS   | <u>99.975</u>    | <u>15.764.682</u> | <u>17.213.150</u> |
| Ekuitas distribusikan kepada pemilik entitas induk Modal saham :          | 746.235.663      | 838.317.715       | 889.639.206       |
| - Seri A Dwiwama – nilai nominal Rp. 7.500 per saham (dalam Rupiah penuh) |                  |                   |                   |
| - Seri B – nilai nominal Rp 7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)          |                  |                   |                   |
| - Seri C – nilai nominal Rp 375 per saham (dalam Rupiah penuh)            |                  |                   |                   |
| Modal dasar :   |                  |                   |                   |
| - Seri A Dwiwarna – 1 saham   |                  |                   |                   |
| - Seri B – 289.341.866 saham  |                  |                   |                   |
| - Seri C – 34.213.162.600   |                  |                   |                   |

| <b>PT BANK NEGARA INDONESIA(PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> |                           |                           |                             |
|---|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| <b>Periode 2020-2022</b>  |                           |                           |                             |
| <b>(Disajikan dalam jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)</b>                                 |                           |                           |                             |
|   | 2020                      | 2021                      | 2022                        |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh :   |                           |                           |                             |
| - Seri A Dwiwarna – 1 saham   |                           |                           |                             |
| - Seri B – 289.341.866 saham  |                           |                           |                             |
| - Seri C – 18.359.314.591 saham   |                           |                           |                             |
| Tambahan modal disetor  |                           |                           |                             |
| Transaksi dengan kepentingan non pengendali   | 9.054.807                 | 9.054.807                 |                             |
| Cadangan revaluasi aset   | 14.568.468                | 17.017.254                |                             |
| (Kerugian)/keuntungan yang belum di realisasi   | 2.256.999                 | 2.256.999                 |                             |
| atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang   | 14.962.961                | 15.442.025                | 9.054.807                   |
| diukur pada nilai Wajar melalui   |                           |                           | 17.017.254                  |
| penghasilan komprehensif lain, setelah pajak  |                           |                           | 2.256.999                   |
|   |                           |                           | 15.441.439                  |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan   | 2.424.779                 | 1.948.658                 |                             |
| dalam mata uang asing   |                           |                           |                             |
| Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya   | 23.254                    | (17.100)                  | (1.971.154)                 |
| Cadangan umum dan wajib   |                           |                           |                             |
| Cadangan khusus   | 2.778.412                 | 2.778.412                 |                             |
| Tidak ditentukan penggunaannya  | -                         | -                         | (36.370)                    |
| Total saldo laba  |                           |                           |                             |
| Saham treasuri  | <u>64.202.289</u>         | <u>75.471.792</u>         | 2.778.412                   |
| <b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                      | <u>66.980.701</u>         | <u>78.250.204</u>         | 91.281.328                  |
| <b>Kepentingan non pengendali TOTAL EKUITAS</b>   | <u>(79.449)</u>           | <u>(207.475)</u>          | <u>94.059.740</u>           |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   | <b><u>110.192.520</u></b> | <b><u>123.738.372</u></b> | =                           |
|   | <b><u>2.670.679</u></b>   | <b><u>2.781.605</u></b>   |                             |
|   | <b><u>112.872.199</u></b> | <b><u>126.519.977</u></b> | <b><u>135.815.715</u></b>   |
|   | <b><u>891.337.425</u></b> | <b><u>964.837.692</u></b> | <b><u>4.381.947</u></b>     |
|   |                           |                           | <b><u>140.197.662</u></b>   |
|   |                           |                           | <b><u>1.029.836.868</u></b> |

## Pembahasan

Hasil penelitian diatas merupakan proses penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam memenuhi prosedur penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif tentang Penerapan PSAK 24 Mengenai Imbalan Kerja pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

a. Jumlah Peserta pensiun

Berdasarkan hasil jumlah peserta pensiun dapat dilihat pada tabel diatas bahwa pada tahun 2020-2022 menurun secara signifikan. Pada tahun 2020, peserta aktif sebanyak 8.495 orang. Sedangkan, peserta pasif terbagi menjadi dua, yaitu pensiunan sebesar 9.137 orang dan ditunda sebesar 512 orang dan jumlah peserta menjadi 18.144 orang. Tahun 2021, peserta aktif sebanyak 8.023 orang. Sedangkan, peserta pasif terbagi menjadi dua, yaitu pensiunan sebesar 8.995 orang dan ditunda sebesar 467 orang dan jumlah peserta menjadi 17.445 orang. Saat tahun 2022, peserta aktif sebanyak 7.517 orang. Sedangkan, peserta pasif terbagi menjadi dua, yaitu pensiunan sebesar 8.999 orang dan ditunda sebesar 394 orang dan jumlah peserta menjadi 16.910 orang.

b. Iuran dan Manfaat Pensiun

Berdasarkan hasil iuran dan manfaat pensiun dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pada tahun 2020 penerimaan iuran dan jumlah pembayaran manfaat adalah sebesar Rp. 597.344 juta, pada tahun 2021 penerimaan iuran dan jumlah pembayaran manfaat adalah sebesar Rp. 597.910 juta, dan pada tahun 2022 penerimaan jumlah manfaat adalah sebesar Rp. 563.666. Dapat dilihat dari data tersebut bahwa pada tahun 2020-2021 meningkat sebesar Rp. 566 juta. Sedangkan, pada tahun 2021 tahun mengalami penurunan sebesar Rp. 34.244 juta. Jadi jumlah dana pensiun secara keseluruhan yang diterima oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 130.703.762.677, pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 156.866.673.379, dan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 232.563.181.258.

c. Pebandingan Posisi Keuangan

1) Aset Investasi

Aset Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan sebanyak 1,020% dari tahun 2021 ke tahun 2022. Sedangkan, jika dibandingkan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,022%.

2) Aset Lancar Di Luar Investasi

Aset Lancar Di Luar Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan sebanyak 1,844 % dari tahun 2021 ke tahun 2022. Sedangkan, jika

dibandingkan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,0896 %.

3) Aset Operasional

Aset Operasional PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuatif dimana terjadi peningkatan sebanyak 1,059 % dari tahun 2021 ke tahun 2022. Sedangkan, jika dibandingkan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,808 %.

4) Aset Lain-Lain

Aset Lain – Lain PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuatif dimana terjadi peningkatan sebanyak 1,041 % dari tahun 2021 ke tahun 2022. Sedangkan, jika dibandingkan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,011%.

5) Aset Neto

Aset Neto PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuatif dimana terjadi peningkatan sebanyak 1,026 % dari tahun 2021 ke tahun 2022. Sedangkan, jika dibandingkan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,026%.

6) Liabilitas

Aset Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan sebanyak 2,56 % dari tahun 2021 ke tahun 2022. Sedangkan, jika dibandingkan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,673 %.

d. Imbalan terhadap Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

*Dinyatakan dalam jutaan rupiah*

|               | <b>2020</b> | <b>2021</b> | <b>2022</b> |
|---------------|-------------|-------------|-------------|
| Imbalan Kerja | 6.344.268   | 6.137.763   | 6.879.968   |

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa setiap tahunnya imbalan kerja pada PT Bank Negara Indonesia Tbk mengalami fluktuatif dimana pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,967% dan dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 1,12%. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa dana pensiun PT Bank Negara Indonesia setiap tahunnya mengalami fluktuatif. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan kinerja pada setiap Imbalan Kerja pada suatu perusahaan tergantung dari kinerja dari karyawannya. Jika kinerja karyawan dalam satu tahun bagus

maka imbalan kerja yang diberikan pun akan meningkat sebaliknya jika kinerja karyawan dalam satu tahun kurang bagus maka imbalan kerja yang diberikan perusahaan pun akan menurun. Jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

**Tabel 5.** Penerapan Imbalan Kerja PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan PSAK 24

| No. | Keterangan     | PT Bank Negara Indonesia   | PSAK No. 24  | Kesesuaian |
|-----|----------------|--|--|------------|
| 1.  | Ketentuan Umum | Peraturan Perundang-undangan yang berlaku  | Peraturan Perundang-undangan yang berlaku  | Sesuai     |
| 2.  | Pengakuan      | Imbalan Kerja perusahaan dilaporkan ke dalam laporan laba rugi dalam laporan posisi keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Entitas harus mengakui perubahan aset neto atas kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan, selain perubahan yang dibayarkan kepada pekerja selama periode atau iuran yang jatuh dari pemberi kerja, sebagai biaya periode. Biaya tersebut dicatat di dalam laporan laba program imbalan pasti selama rugi Sebagian diakui sebagai beban dan sebagian diakui sebagai ekuitas. | Sesuai     |
| 3.  | Penilaian      | Dalam melakukan penilaian biaya gaji, perusahaan memberikan dan memperhitungkan  | Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain dari pesangon pemutusan kontrak   | Sesuai     |

| No. | Keterangan | PT Bank Negara Indonesia   | PSAK No. 24   | Kesesuaian    |
|-----|------------|--|---|---------------|
|     |            | seluruh komponen gaji seperti: gaji pokok, lembur, iuran jaminan sosial, dan tunjangan-tunjangan yang menjadi hak dari karyawan itu sendiri.   | dan imbalan berbasis ekuitas) yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasanya. Imbalan kerja jangka pendek mencakup hal-hal seperti: Upah, gaji, iuran jaminan sosial, cuti imbalan jangka pendek, utang bagi laba dan utang bonus dan imbalan non moneter. (dikutip dari PSAK No. 24 tahun 2018paragraf 08 dan 09) |               |
| 4.  | Penyajian  | Pada perusahaan penyajian gaji sebagai biaya gaji dan masuk dalam golongan biaya operasional perusahaan, yang akan mengurangi laba perusahaan. | Penyajian biaya gaji dalam laporan keuangan tidak diatur secara khusus dalam PSAK No 24, namun merujuk pada PSAK lain. Dalam standar akuntansi keuangan yang mengatur tentang penyajian laporan rugi laba adalah PSAK No 1. Berdasarkan PSAK No 1, biaya gaji disajikan sebagai beban operasional   | <b>Sesuai</b> |

| No. | Keterangan | PT Bank Negara<br>Indonesia | PSAK No. 24  | Kesesuaian |
|-----|------------|-----------------------------|--|------------|
|     |            |                             | perusahaan yang<br>ditampilkan dalam<br>laporan rugi laba dan<br>menjadi pengurang<br>pendapatan.<br>Pernyataan PSAK ini<br>digunakan dalam<br>penyajian biaya gaji<br>untuk karyawan yang<br>bekerja pada<br>perusahaan yang<br>bersangkutan. (dikutip<br>dari PSAK No. 01<br>paragraf 20 dan<br>paragraf 45 serta<br>PSAK No. 24 paragraf<br>24) |            |

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Lidia Fitria (2019) dalam penelitiannya pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Penerapan Imbalan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia sesuai dengan PSAK 24. Dan imbalan kerja tercatat dalam akun liabilitas pada laporan posisi keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Imbalan kerja perusahaan dilaporkan ke dalam laporan laba rugi dalam laporan posisi keuangan dan diakui sebagai liabilitas imbalan kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hassan (2028) dalam penelitiannya pada Hotel Al- Badar Makassar. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Hotel Al-Badar Makassar mencatat keseluruhan akuntansi imbalan kerja dari laporan gaji yang dipindahkan ke laporan pengeluaran kas diakui sebagai beban. Akuntansi imbalan kerja lainnya belum diterapkan karena melihat kondisi hotel yang masih termasuk kecil.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maka hasil penelitian yang dapat disimpulkan adalah bahwa Penerapan Imbalan kerja pada PT Bank Negara Indonesia sudah sesuai dengan PSAK 24 yang berlaku. Dan imbalan kerja tercatat pada akun liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah Imbalan kerja PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2022 telah dicatat sebesar Rp. 6.879.968 juta, jumlah Imbalan kerja PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2021 telah dicatat sebesar Rp. 6.137.763 juta, dan jumlah Imbalan kerja PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 telah dicatat sebesar Rp. 6.344.268 juta. Imbalan kerja perusahaan dilaporkan dalam laporan laba rugi dalam laporan posisi keuangan dan diakui sebagai dalam liabilitas pada akun imbalan kerja pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka saran yang dapat peneliti berikan antara lain; 1) Bagi Perusahaan, Proses pengakuan bagi pengukuran, penyajian, serta pengungkapan imbalan pascakerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sudah sesuai dengan PSAK 24 dan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Diharapkan agar penerapan Imbalan Pasca Kerja pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk akan terus melakukan penerapan PSAK 24 sesuai dengan aturan yang berlaku. Agar kinerja karyawan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk semakin mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Jika mengalami peningkatan yang signifikan maka laba perusahaan juga akan meningkat; 2) Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan agar dapat menggunakan jenis dan industri yang berbeda. Namun, jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan perusahaan yang sama maka dapat menambahkan periode lanjutan atau dapat membandingkan kinerja

### **DAFTAR REFERENSI**

- Anwar Prabu Mangkunegara. (2015). Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan kedua belas. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No. 24. (2018). Tentang Imbalan Kerja (revisi 2018).IAI. Jakarta
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Fitria, N. (2019). Penyajian dan Pelaporan Mengenai Imbalan Kerja Ditinjau Dari PSAK 24 (studi kasus PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
- Hans Kartikahadi., dkk. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

- Hassan, M. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Imbalan Kerja Kesesuaiannya Dengan PSAK 24 Pada Hotel Al-Badar Makassar. Skripsi : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Intergrated and Comprehensive Edition. Grasindo
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2019). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Imamah, N., & Yandari, A. D. (2022). Analisis Penerapan Psak 24 Mbalan Kerja Pada Pt. Bprs Bhakti Sumekar. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 3(2), 62–73. <https://doi.org/10.24929/jafis.v3i2.2279>
- Kasmir. (2016). Dasar-Dasar Perbankan, edisi revisi 2014. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kieso, D. E., J. J. Weygandt dan T. D. Warfield. (2018). Akuntansi Intermediate Edisi IFRS. Jilid 2. Erlangga, Jakarta
- Kwartatmono, D. N., & Dwi Yandari, A. (2022). Analisis Evaluasi Penerapan Psak 24 Tentang Imbalan Kerja Pada PT. Purnama Aura Elektrikal. *Media Mahardhika*, 20(2), 214–221. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v20i2.337>
- Pemerintah Republik Indonesia. (1998). Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan. Jakarta.
- Rompis, D., Sabijono, H., & Rondonuwu, S. (2023). Evaluasi Penerapan PSAK 24 Tentang Imbalan Kerja-Imbalan Kerja Jangka Pendek Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Area Manado Evaluation Of The Implementation of PSAK 24 Regarding Employee Benefits-Short-term Employee Benefits at PT Bank Mandiri (Persero). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1061–1068.
- Syah, S. R., Sufardi, S., & Fajriana, N. (2023). Penerapan Psak 24 Imbalan Kerja Khususnya Imbalan Pascakerja Pada PT Sang Hyang Seri (Persero) Makassar. *Jurnal Economina*, 2(5), 1054–1068. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i5.511>